

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE
INDEX CARD MATCH DIBANTU DENGAN MEDIA
INFORMATION AND COMMUNICATION
TECHNOLOGY UNTUK MENINGKATKAN
PEMAHAMAN KONSEP IPS SISWA KELAS VA
SEKOLAH DASAR NEGERI 001 SALO, RIAU**

Khairul Zikri, Murni Winarsih, M. Japar

Prendidikan dasar-Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta

khairul.zikri295@gmail.com

ABSTRACT : Aim of this research is to improve understanding of the IPS concept through the implementation of active learning strategies type of *index card match* media aided by *information and communication technology* in class V SDN 001 Salo Riau Province. This research is motivated by the low understanding of the social science concept of fifth grade students on social studies material. This research was conducted in VA SDN 001 Salo class in May 2018. The research method used was class (*action research classroom action research*) with two cycles, each cycle consisted of three meetings and one cycle evaluation. The subjects of this study were grade V students totaling 23 students. This research is to improve the understanding of students' social science concepts that are still very low. Data collection techniques use test and documentation techniques. Data analysis techniques using quantitative descriptive techniques. The results of the study using ICM type active learning strategies with the help of ICT media showed that there was an overall increase in understanding of the social science concept of fifth grade students. The results of the pretest evaluation showed the results of the understanding of students' social studies concepts were 39%. In the first cycle, the understanding of students' social science concepts was 65% and the second cycle reached 83%. In the second cycle, the criteria for success in this study reached $\geq 75\%$ of the total number of students. This research can be attributed to success because the success criteria have been achieved. These results indicate an increase in the understanding of the social science concept of fifth grade students at SDN 001 Salo. Teachers are expected to use active learning strategies type ICM assisted with ICT media to overcome the problem of low understanding of social science concepts in the classroom.

Keywords: type active learning strategy *Index card match*, media *information and communication technology*, understanding of the IPS concept

ABSTRAK : Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman konsep IPS melalui penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* dibantu dengan media *information and communication technology* pada siswa kelas V SDN 001 Salo Provinsi Riau. Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya pemahaman konsep IPS siswa kelas V pada materi IPS. Penelitian ini dilakukan di kelas VA SDN 001 Salo pada bulan mei 2018. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) dengan dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari tiga kali pertemuan dan satu kali evaluasi siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah sebanyak 23 siswa. Penelitian ini untuk meningkatkan pemahaman konsep IPS siswa yang masih sangat rendah. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe ICM dengan bantuan media ICT menunjukkan adanya peningkatan pemahaman konsep IPS siswa kelas V secara keseluruhan. Hasil evaluasi pretes menunjukkan hasil pemahaman konsep IPS siswa sebesar 39%. Pada siklus I pemahaman konsep IPS siswa sebesar 65% dan siklus II mencapai 83%. Pada siklus II telah memenuhi kriteria keberhasilan dalam penelitian ini yaitu mencapai $\geq 75\%$ dari jumlah keseluruhan siswa. Penelitian ini dapat dikatakan berhasil karena kriteria keberhasilan telah tercapai. Hasil tersebut menunjukkan terjadi peningkatan terhadap pemahaman konsep IPS siswa kelas V di SDN 001 Salo. Guru diharapkan menggunakan strategi pembelajaran aktif Tipe ICM dibantu dengan media ICT untuk mengatasi permasalahan rendahnya pemahaman konsep IPS di kelas.

Kata kunci : strategi pembelajaran aktif tipe *Index card match*, media *information and communication technology*, pemahaman konsep IPS

PENDAHULUAN

Lailatul Mufidah, Dzulkifli Efendi Titi Teri, Purwanti dalam Jurnal Pendidikan Matematika STKIP PGRI Sidoarjo mengungkapkan bahwa aktivitas siswa selama pembelajaran akan mencerminkan adanya motivasi ataupun keinginan siswa untuk belajar. Siswa yang mengalami kejenuhan akan berdampak kepada hasil pemahaman konsep siswa.

Permasalahan ini juga dialami oleh siswa kelas VA SDN 001 Salo, Riau. Siswa beranggapan bahwa pembelajaran IPS itu adalah pembelajaran yang sulit dan tidak menyenangkan.

Ketika dilakukan wawancara tidak terstruktur bersama siswa kelas VA, siswa lebih tertarik pada pembelajaran Matematika yang sifatnya menyelesaikan suatu pola dari pada pembelajaran IPS yang menuntut siswa untuk menghafal teks bacaan. Siswa juga merasa pembelajaran IPS itu adalah pembelajaran yang kurang penting karena kurang kontekstual dengan kehidupan sosial di lingkungannya. Kejenuhan yang dialami oleh siswa tersebut disebabkan oleh proses pembelajaran IPS yang disajikan guru terlalu monoton, dan tidak melibatkan media pembelajaran sehingga pembelajaran yang disampaikan terlalu abstrak untuk siswa sekolah dasar.

Keadaan ini juga berdampak kepada pemahaman konsep siswa dalam menguasai materi IPS. Hal ini terbukti dari rendahnya hasil pretes yang diberikan pada siswa. dari 23 orang siswa, hanya 9 orang atau 39% dari siswa yang mendapat nilai mencapai KKM yaitu 75. Hasil ini tergolong rendah karena tidak sampai setengah dari jumlah siswa yang mampu mencapai KKM. Data tersebut menunjukkan adanya permasalahan yang serius dalam proses pembelajaran IPS. Mencermati masalah-masalah yang dikemukakan di atas, apabila tidak diselesaikan, maka akan berdampak negatif terhadap pemahaman siswa, terutama pada pemahaman materi pelajaran IPS yang akan menjadi bekal siswa hidup bersosialisasi di masyarakat. Oleh karena itu peneliti ingin mengatasi masalah tersebut dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* dibantu dengan media *information and communication technology* untuk meningkatkan pemahaman konsep ilmu pengetahuan sosial siswa kelas

Strategi dan media ini cocok digunakan dalam pembelajaran yang bersifat menguasai konsep dengan suasana yang menyenangkan untuk dapat meningkatkan proses belajar siswa karena strategi dan media pembelajaran ini menuntut keterlibatan aktif siswa selama pembelajaran berlangsung jika diterapkan dengan benar. La Hamu (2017: XXIII) mengatakan strategi pembelajaran aktif tipe ICM berusaha mengoptimalkan aktivitas belajar siswa, terbukti dari langkah-langkah pembelajaran aktif tipe ICM yang didominasi oleh aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran. Siswa dituntut untuk memahami materi pelajaran dengan suasana yang menyenangkan serta secara kongkrit melalui bantuan media ICT dan melibatkan keaktifan dari siswa melalui belajar mencari pasangan kartu ICM.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang akan dilaksanakan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) menggunakan model Kemmis dan McTaggart. Penelitian tindakan (*action research*) mengangkat masalah-masalah aktual yang dilakukan oleh pendidik yang merupakan pencermatan kegiatan belajar yang berupa tindakan untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional.

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendeskripsikan data kelas ini ada dua yaitu tes dan non tes. Teknik tes untuk menjangkau data kualitas pemahaman siswa berupa hasil belajar IPS. Tes pada penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan akhir tindakan yang dimaksudkan untuk mengetahui kemajuan atau peningkatan

kemampuan akhir dari siklus tindakan sebagai akibat dari tindakan yang diberikan. Dalam penelitian ini digunakan tes tertulis berbentuk pilihan ganda.

Selain menggunakan teknik tes, dalam penelitian ini akan menggunakan teknik non tes. Teknik ini untuk mejaring data proses pembelajaran selama tindakan diberikan. Daya pemantau tindakan didapat melalui: (1) observasi pembelajaran, (2) dokumentasi yang diambil pada saat penelitian dilaksanakan, (3) catatan lapangan, yaitu catatan penelitian selama pelaksanaan penelitian berlangsung baik berupa kekurangan atau yang perlu ditambah dan dipertahankan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang disajikan berikut ini merupakan data yang diperoleh dari data penelitian selama berada di lapangan. Observasi awal dengan mengamati dan melakukan tes pra tindakan mendapatkan hasil pemahaman konsep IPS siswa yang sangat rendah. Pertama-tama guru menjelaskan pembelajaran dengan membacakan materi sesuai yang tertera pada buku siswa. Kemudian siswa diminta secara bergantian untuk membacakan materi secara bergantian. Ketika guru menerangkan pembelajaran, sebagian besar siswa terlihat kurang memperhatikan guru. Kebanyakan siswa melakukan aktivitas diluar kegiatan pembelajaran. Siswa diminta untuk mendiskusikan pembelajaran dengan teman sebangku. Diskusi yang diharapkan menambah wawasan siswa tidak sesuai dengan yang diharapkan. Hanya beberapa siswa yang mampu memahami materi yang telah didiskusikan.

Setelah dilakukan tindakan dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe ICM dengan bantuan media ICT, semua siswa ikut berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Terbukti dari hasil catatan observer yang menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa sangat tinggi. Siswa yang sebelumnya dikatakan guru hanya duduk diam di kelas, harus mau mengikuti pembelajaran yang bersifat melibatkan aktivitas siswa. Begitu juga dengan siswa yang biasanya selalu aktif bergerak di kelas, akhirnya menjadi motivasi tersendiri menguasai materi ketika peneliti menerapkan pembelajaran yang sifatnya bergerak mencari pasangan kartu.

Hasil terpenting lainnya adalah siswa lebih bisa mengingat kembali materi yang di ajarkan sebelumnya ketika diadakan tes pemahaman. Tes pemahaman siswa rata-rata meningkat dengan signifikan dari pra siklus ke siklus I dan siklus II. Data pra siklus tersebut menjelaskan bahwa sebanyak 23 siswa di kelas VA mendapatkan nilai di bawah KKM yaitu 75 dengan kategori tidak tuntas. Hanya terdapat 9 orang siswa atau sebanyak 39% siswa yang mencapai KKM, sedangkan 14 siswa lainnya atau sebanyak 61% masih mendapatkan nilai di bawah KKM. Pembelajaran dikatakan berhasil jika tingkat keberhasilan siswa $\geq 75\%$ dari jumlah siswa keseluruhan yang mencapai KKM.

Setelah dilakukan tindakan pada siklus I, tingkat pemahaman siswa jauh lebih meningkat dari sebelumnya. Terbukti dari hasil evaluasi siklus I yang menunjukkan tingkat pemahaman siswa meningkat menjadi 65% dari jumlah keseluruhan siswa yang mencapai KKM yaitu 75. Dari jumlah 23 orang siswa, yang berhasil mencapai nilai KKM ada sebanyak 15 orang, sedangkan 8 orang siswa lainnya masih mendapat nilai dibawah KKM. Oleh karena itu perlu dilakukan refleksi untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus II. Hasil pemahaman konsep pada siklus II juga mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Terbukti dari hasil evaluasi siklus II yang menunjukkan hasil dari 23 orang siswa, terdapat

19 siswa atau 82.60% yang telah mencapai KKM, sedangkan 4 orang siswa atau 17.40% masih berada di bawah KKM. Dengan demikian terdapat peningkatan pemahaman konsep IPS dari siklus I yang hanya 65% siswa mendapat nilai di atas KKM menjadi 82% pada siklus ke II.

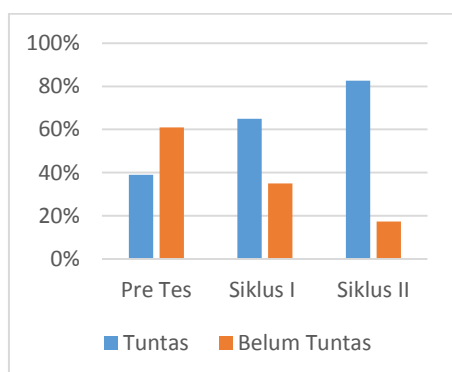
Hal terpenting lain adalah siswa lebih bisa mengingat kembali materi yang di ajarkan sebelumnya ketika diadakan tes pemahaman. Tes pemahaman siswa rata-rata meningkat dengan signifikan dari pre tes yang di berikan sebelumnya. Peningkatan ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran aktif tipe ICM dibantu dengan media ICT dapat meningkatkan pemahaman konsep IPS siswa kelas VA SD Negeri 001 Salo, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari tabel di bawah ini .

Tabel hasil pemahaman konsep siswa IPS siklus I dan siklus II

| Nilai | Jumlah siswa | | |
|---------------------|--------------|-----------|-----------|
| | Pra siklus | Siklus I | Siklus II |
| Tuntas | 9 (39%) | 15 (65%) | 19 (82%) |
| Belum tuntas | 14 (61%) | 8 (35%) | 4 (18%) |
| Hasil | 23 (100%) | 23 (100%) | 23 (100%) |

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemilihan strategi dan penggunaan media pembelajaran yang tepat akan berdampak kepada tingkat pemahaman yang tinggi. Penggunaan strategi pembelajaran aktif sangat berpengaruh pada pemahaman konsep IPS siswa. Hal ini di bukti kan oleh penelitian dari Hesti, mengatakan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *ICM (Index Card Match)* pada pelajaran IPS berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di SDN Babatan 1 Surabaya. Kemudian juga di dukung oleh penelitian Samsul Hariadi yang mengatakan ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media LCD proyektor terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial.

Perubahan proses pembelajaran ini juga berdampak kepada pemahaman konsep IPS siswa yang di ukur melalui tes evaluasi siklus. Setelah dilakukan tindakan dengan menyajikan pembelajaran menggunakan pembelajaran aktif tipe ICM dibantu dengan media ICT, tingkat pemahaman siswa meningkat menjadi 65% atau sebanyak 15 orang yang mendapatkan nilai di atas KKM. Dengan kata lain, peningkatan pemahaman konsep siswa dari pra siklus ke siklus I sebanyak 24%.



Gambar grafik persentase hasil pemahaman konsep IPS siswa

Berdasarkan dari data hasil penelitian, menunjukkan bahwa tingkat pemahaman konsep siswa meningkat dari pre tes ke siklus I dan sampai kepada siklus II. siklus ke dua ini berada di atas kriteria keberhasilan yang ditetapkan yaitu 75%. Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe ICM dengan bantuan media ICT dapat meningkatkan pemahaman konsep IPS siswa kelas VA SD Negeri 001 Salo, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmani Ma'mur Jamal, *Tujuh tips aplikasi pakem (pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan)*. Jogjakarta: diva press, 2014
- Garima Choudhary & Shikha Bhardwaj, "ICT AND PROFESSIONAL DEVELOPMENT OF TEACHERS". (diakses 16 Januari 2018)
- Hamu La. Peningkatan Keaktifan Belajar IPS Sejarah Melalui Model Pembelajaran Index Card Match (ICM) pada Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 4 Pasarwajo Tahun Ajaran 2014/2015. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Buton. Shautut Tarbiyah, Ed. Ke-37 Th. XXIII, November 2017
- Hesti Prastika Trimas Anggraeni. Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *icm (index card match)* terhadap hasil belajar siswa materi kegiatan ekonomi berdasarkan tempat tinggalnya kelas iv sdn babatan 1 surabaya. PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya. JPGSD Volume 05 No 03 Tahun 2017.
- Samsul hariadi. Pengaruh penggunaan media pembelajaran lcd proyektor dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Program Pascasarjana Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI) Volume 11 No 1 (2017) 100-110.
- Sarinarulita, Effendi Nawawi, A. Rachman Ibrahim, PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INDEX CARD MATCH UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR KIMIA SISWA KELAS X SMA, *J.Pen.Pend.Kim*,2014, 1(1), 74 – 77.
- Lailatul Mufidah, Dzulkifli Effendi Titi Teri, Purwanti, Aktifitas siswa selama pembelajaran mencerminkan adanya motivasi ataupun keinginan siswa untuk belajar. *Jurnal Pendidikan Matematika STKIP PGRI Sidoarjo*.
- Suwarni Al Suawrtiani, Pembelajaran IPS umumnya membutuhkan kemampuan siswa untuk menghafal materi, sehingga dibutuhkan metode pembelajaran yang membuat siswa menghafal tanpa ada rasa bosan. Salah satunya adalah metode index card match. *JURNAL PENDIDIKAN: Riset & Konseptual*